

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua pembahasan yang sudah penulis uraikan dalam skripsi ini, serta menjawab rumusan dari masalah yang ada, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, secara umum tradisi pembacaan al-Kahfi di Kampung Peranje menjadi tiga yaitu: persiapan, pelaksanaan, pra pelaksanaan. Secara teknis pelaksanaan tersebut terlebih dahulu diawali dengan membaca tawasul setelah itu dilanjutkan dengan membaca surat al-Kahfi dengan jadwal yang telah ditentukan, dan diakhiri dengan pembacaan doa.

Kedua, mengenai makna yang terkandung dalam tradisi pembacaan al-Kahfi. Adapun makna yang dimaksud menjadi tiga makna, yakni makna objektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter. Sebagai makna objektifnya, tradisi ini dipandang sebagai suatu kewajiban, sehingga terlihat sebuah perubahan pada di masyarakat, yang menjadikan mereka disiplin dan semangat dalam hal ibadah, yakni senantiasa dalam meluangkan waktunya dalam membaca Al-Qur'an baik pada waktu luang maupun sempit sehingga kedisiplinan masyarakat bisa terbentuk. Sebagai makna ekspresifnya, tradisi ini merupakan sarana dalam peningkatan kualitas diri dalam hal beribadah mengharap ridho Allah Swt di dunia dan di akhirat. Sebagai makna dokumenternya tradisi ini adalah sebuah kebiasaan yang menjadi rutinitas sebagai kegiatan tradisi tersebut sudah mendarah daging hingga sekarang.

Tradisi pembacaan surat al-Kahfi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat Kampung Peranje yang dilaksanakan secara berjama'ah setiap malam jum'at setelah jama'ah solat maghrib di langgar (mushola) dengan posisi rapih dan bershaf dipimpin oleh imam jama'ah solat maghrib. Kegiatan pembacaan kegiatan tersebut sudah berjalan selama puluhan tahun yang sudah menjadi kebiasaan. Terbentuknya kegiatan bacaan tersebut dikarenakan adanya pemanfaatan waktu, karena setiap malam jum'at setelah jama'ah solat maghrib semua jama'ah diwajibkan membaca surat diantaranya Yaasin, Al-Mulk, dan terakhir al-Kahfi.

Kegiatan pembacaan tersebut bermanfaat bagi semua masyarakat Kampung Peranje dengan menambah pundi-pundi kegiatan yang membawa dampak positif. Dengan kegiatan yang bersifat di rutinkan pastinya akan melatih semua jama'ah untuk istiqomah dalam melakukan suatu hal, selain itu dengan kegiatan pembacaan ini semua jama'ah mengharapkan mendapat keutamaan-keutamaan yang telah dijanjikan bagi orang-orang yang beristiqomah membaca surat al-Kahfi setiap malam jum'at, termasuk dilancarkan rizqi, dihindarkan dari siksa kubur dan lain sebagainya.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari betul segala kekurangan yang ada di dalam skripsi ini, dan masih banyak bahan penelitian yang kurang. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca terutama para intelektual dalam bidang ini sangat penulis harapkan. Karenanya dengan saran dan kritik yang diterima bisa membuat penulis lebih baik lagi kedepannya.